

Syarat untuk Menjadi Olahragawan dalam Agama Islam

<"xml encoding="UTF-8?">

Islam adalah agama yang memandang dari sisi rohani dan jasmani. Misalnya Islam selain menasihati kita untuk menjaga ruh kita dengan ibadah maknawi, juga menasihati kita untuk .menjaga badan kita dengan olahraga

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang bermanfaat untuk kesehatan badan dan pikiran juga. Islam tidak melarang seseorang untuk melakukan olahraga ataupun menjadi olahragawan. Namun dalam menjadi olahragawan mungkin ada syarat-syarat yang harus .dipenuhi dalam agam Ilam

Takwa .1

Dalam al-Quran, orang yang paling berharga di sisi Allah swt adalah mereka yang paling bertakwa. Tidak ada perbedaan dari sisi keadaan, profesi, penduduk negara, warna kulit, laki-laki atau perempuan, tua atau muda, orang Indonesia atau bukan, dan yang lainnya

:Allah swt berfirman dalam al-Quran

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ

Sesungguhnya yang paling mulia di sisi Allah di antara kalian adalah mereka yang paling“
(bertakwa.” (Surah al-Hujurat, ayat 49

Jadi langkah pertama untuk menjadi olahragawan adalah takwa dan melakukan amal solah.

Sungguh sangat jelas, seorang olahragawan yang tidak bertakwa, tak beriman, dan tak melakukan amal soleh itu tidak ada nilai dan kedudukannya di sisi Allah swt. Walaupun ia sangat kuat dan menjadi juara di negaranya. Namun di sisi Allah swt, ia tidak bernilai sama .sekali

Ilmu Pengetahuan .2

Seorang olahragawan harus mempunyai ilmu dan pengetahuan. Ilmu dan pengetahuan bagi seorang olahragawan seperti dua sayap burung. Seekor burung meskipun ia memiliki satu .sayap yang kuat namun jika cuma satu itu tidak cukup untuk membuatnya terbang

Ilmu dan pengetahuan begitu sangat penting bagi seorang olahragawan, sehingga Allah swt .berfirman dalam al-Quran yang mana kekuatan berdampingan dengan ilmu dan pengetahuan

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِّنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ أُصْطَفَاكُمْ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مُلْكَهُ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Nabi mereka mengatakan kepada mereka: “Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu”. Mereka menjawab: “Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak?” Nabi (mereka) berkata: “Sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa”. Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha (Mengetahui. (Al-Baqarah, ayat 247

Poin ayat yang menjadi pembahasan kita adalah menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa. Sepertinya al-Quran ingin mengatakan pada kita bahwa adanya hubungan antara kesempurnaan raga dengan ilmu pengetahuan dan pemerentihan juga kekuasaan. Maka :dari itu Allah swt dalam ayat lain berfriman

Dan tatkala dia cukup dewasa (dan badannya kuat) Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu.” Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Surah Yusuf, .(ayat 22

Hal yang harus diperhatikan adalah seorang olahragawan yang selain kuat juga ia memiliki pengetahuan maka ia akan lebih disukai dari pada yang hanya olahragawan namun tidak .memiliki pengetahuan

Olahraga seharusnya hanya menjadi perantara untuk supaya badan kita lebih mudah mencerna pelajaran dan mendapatkan ilmu. Yang mana tentunya dengan berolahraga badan dan raga .kita jadi lebih siap dan fokus untuk menimba ilmu dan pengetahuan